

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah pelayanan yang diberikan ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang ibu dan bidan. Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai atau masalah dalam bidang kesehatan hamil, masa persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Dartiwen, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tertinggi di Asia Tenggara dan masih jauh dari target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran pada tahun 2023 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030. Selama tahun 2018-2020, kasus kematian di Indonesia mengalami penurunan, dari 4226 kasus (2018) menjadi 4197 kasus (tahun 2019), namun meningkat lagi menjadi 4627 kasus pada (2020) di beberapa daerah masih menunjukkan kasus kematian yang tinggi. Salah satu provinsi yang memiliki angka kematian tinggi di Indonesia adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Balita (AKABA) Provinsi NTT sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup di atas rata-rata nasional sebesar 40 per 1.000 kelahiran hidup (Rakhmadhani, 2023)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ibu adalah: Tujuan, Pengetahuan, Sikap, Lingkungan. Sosial Budaya. Pedoman Ketenagakerjaan Tenaga kesehatan harus memiliki kompetensi sesuai Pedoman Ketenagakerjaan *World Health Organization* (WHO). Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Semakin banyak faktor yang mendukung pengambilan keputusan, semakin cepat dan akurat.

Secara umum, faktor tersebut meliputi faktor biologis, psikologis, dan sosial budaya. Dampak keterlambatan pengambilan keputusan pertolongan persalinan yang tidak tepat dan tidak sesuai prosedur akan berdampak fatal, seperti hilangnya nyawa ibu dalam persalinan dan janin yang dilahirkan (Seran, 2023).

Upaya penurunan AKI terus dilakukan melalui program revolusi KIA di provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah. Strategi akselerasi penurunan AKI dan AKB di kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni Setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai.

Hasil Laporan KIA di RSUD S.K Lerik didapatkan penulis tercatat bahwa data ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC adalah 389 orang, ANC yang teratur difasilitas kesehatan dapat mencegah terjadinya komplikasi pada ibu hamil maupun janin dalam kehamilan 10,04%, infeksi 5,56%. Asuhan yang berkesinambungan bidan di tuntut untuk mampu mendeteksi dini tanda dan gejala komplikasi kehamilan. Sedangkan jumlah kematian bayi di NTT adalah 826 kasus dengan penyebab lain-lain 34,46%, BBLR 22,08%, asfiksia 18,57%, pneumonia 7,18%, kelainan bawaan 5,37%, infeksi lain 2,92%.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.AF G4P3A0AH3 usia kehamilan 35-36 minggu dengan kehamilan resiko tinggi di RSUD S.K Lerik

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan, Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.AF. G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 37 Minggu 6 Hari, Dengan kehamilan risiko Tinggi di RSUD S.K Lerik periode 03 Maret 2026 S/D 02 Mei 2026

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.AF G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 6 Hari Dengan kehamilan resiko tinggi di RSUD S.K Lerik periode 03 Maret S/D 02 Mei 2026

2. Tujuan Kasus

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny.AF. di RSUD .K Lerik Kupang diharapkan mahasiswa mampu:

- 1) Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.AF dengan menggunakan 7 langkah Varney sistem pendokumentasian Subjective, Objective, Assessment, dan Planning SOAP
- 2) Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.AF dengan menggunakan sistem SOAP
- 3) Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.AF dengan menggunakan sistem SOAP
- 4) Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.AF dengan sistem SOAP
- 5) Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana lahir pada Ny.AF sistem SOAP

D. Manfaat Penelitian

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat aplikatif

a. Institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

b. Bagi lahan praktik

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk RSUD S.K Lerik Kupang agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Profesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

d. Klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

e. Peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber referensi baru bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai asuhan kebidanan secara berkelanjutan

E. Keaslian Penelitian

Penulis /judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	BBL	KB
Emirianti Lusiyah Padama Asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu Ny. AF G4P3A0AH3 UK. 37 Minggu 6 Hari Dengan kehamilan resiko Tinggi di RSUD S.K Lerik Kupang	Pada pemeriksaan kehamilan Ny. AF melakukan ANC di Rumah Ny.AF umur 27,tahun G4P3A0AH3 usia,kehamilan 37 minggu 6 Hari dan pada masakehamilan tidak ada komplikasi	Lokasi tempat persalinan Ny. AF.di, Klinik RSUD.S.K Lerik Kupag Ny.AF. usia kehamilan 37 minggu 6 Hari dengan kehamilan Resiko Tinggi Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas (KF) di lakukan di puskkunjunga n di rumah umur 27 tahun P4A0AH4 keadaan ibu baik proses involusi berjalan dengan baik ada tanda- tanda infeksi masa nifas	By. Ny. AF neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan berat badan bayi 3,440 gram keadaan bayi sehat apgar score 9 tidak ada komplikasi yang mengacu pada bayi baru lahir	Ny.AF umur 27 Tahun, keadaan ibu baik
Emirianti Lusiyah Padama Bagaimana asuhan berkelanjutan pada Ny. AF G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 6 Hari dengan Kehamilan Risiko Tinggi di RSUD S.K Lerik Kupang pada priode 03 Maret 2026 sampai dengan tanggal 02 mei 2026	Ny. AF melakukan ANC di Rumah Ny.A. umur 27 tahun G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 6 Hari pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi	Lokasi tempat persalinan Ny.AF di RSUD S.K Lerik Kupag Ny. AF umur 27 tahun G4P3A0AH4 usia kehamilan 37 minggu 6 Hari dengan Kehamilan Risiko Tinggi, persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas di lakukan di kunjungan dirumah Ny. AF. umur 27 tahun P4A0AH4 Keadaan ibu baik proses involusi berjalan dengan baik dan tidak ada tanda- tanda infeksi masa nifas	By. Ny.AF. neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan berat badan 3,440 gram keadaan bayi sehat	Ny.AF. umur 27 tahun Akseptor KB Suntik